

# **Uraian Jabatan** **STISNU NUSANTARA** **Job Description**



Jl. Perintis Kemerdekaan 2  
Cikokol Tangerang 15118



**STISNU, 2016**

# URAIAN JABATAN

## STISNU NUSANTARA

### **JOB DESCRIPTION**



STISNU, 2016

**SAMBUTAN KETUA**

***Bismillahirrahmanirrahiem***

Segala puji bagi Allah swt. yang telah memberikan dan menganugerahkan nikmat serta cinta kasihnya kepada kita hamba-hambanya di muka bumi ini. Shalawat serta salam turunkan kepada sayyidina Nabi Muhammad Saw. atas wasilah dan ajaran beliau kita semua dapat menikmati indahnya berpendidikan.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Ketua STISNU Nusantara Tangerang No: STISNU/09/A.1/SK/03-04/2016 tentang Uraian Jabatan Struktural di STISNU Nusantara Tangerang, maka saya berharap kepada seluruh struktural dilingkungan STISNU Nusantara Tangerang mampu menerapkannya secara maksimal, guna menuju kampus yang Profesional dan Proporsional.

Demikian, kami ucapkan terimakasih banyak.

***Wallahul Muwaffiq Ila Aqwamithoriq***

Tangerang, 2016

Ketua STISNU Tangerang

# **BAB I**

## **PROFILE STISNU**

### **NUSANTARA**

#### **A. Latarbelakang**

Sejarah berdirinya STISNU (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama) NU Santri Tangerang Raya (NUSANTARA) Tangerang tidak terlepas dari usaha Yayasan Benteng Nusantara Cendekia –Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama (YBNC-PTNU) Tangerang dan Pengurus Cabang NU Tangerang Raya yang menginginkan adanya perguruan tinggi NU di Tangerang.

Sebab itu, berawal dari ide-ide pemikiran para tokoh sesepuh kiyai khos Banten dan para intelektual muda NU yang diadakan di Tangerang City Ruko PT. JML pada selasa, 03 Januari 2012, maka usaha konkrit pendirian harus segera direalisasikan. Maka dari itu, sebutan STISNU menjadi tujuan utama dan target untuk membumikan Sekolah Tinggi NU. Adapun inisiator pendirian perguruan tinggi Nahdlatul Ulama di Tangerang, di antaranya:

- Drs. H. Ismet Iskandar (Bupati Tangerang)
- KH. Edi Djunaedi Nawawi (Tokoh Sepuh NU Tangerang)
- KH. A. Bajuri Khotib (Pengasuh PP Assaadah Li Nahdlatil Ulama Kota Tangerang)
- KH. M. Mansur Hasan (Pengasuh PP Al-Hasaniyah Rawalini Teluknaga Tangerang)

## **STISNU Nusantara Tangerang**

- KH. Mujib Qulyubi, MH (Ketua STAINU Jakarta/ Katib Syuriah PBNU Jakarta)
- H. Dasep Sedian, M.Si (Tokoh Muda NU Tangerang)
- H. Muhamad Qustulani (Tokoh Muda NU Tangerang)
- Muhammad Satria (Tokoh Muda Himasal)

Kemudian, dalam rangka merespon kebutuhan pendirian perguruan tinggi NU di Tangerang, dibentuklah tim yang diketuai oleh H. Muhamad Qustulani yang mengurus teknis operasional persyaratan berdirinya perguruan tinggi, dan tim pengadaan gedung yang dikomandoi oleh KH. Ahmad Baijuri Khotib, dan saudara Dasep Sedian. Selanjutnya, dalam rangka realisasi cita ciata maka cikal dan bakal perkuliahan kampus Nahdlatul Ulama Tangerang difokuskan pada 2 (dua) Pondok Pesantren, yaitu; Pondok Pesantren Asaadah Li Nahdlatil Ulama Priuk Kota Tangerang dan Pondok Pesantren Al-Hasaniyah Rawalini Teluknaga Tangerang sebagai pusat atau tempat pusat awal sementara kegiatan, yang selanjutnya dipindah ke Cikokol Jl. Perintis Kemerdekaan 2 Cikokol Kota Tangerang.

Tim pendirian perguruan tinggi NU di Tangerang awalnya membuat boorang dengan nama STAINU (Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama), dengan beberapa program studi, di antaranya, Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ekonomi Syariah (ES) dan Perbankan Syariah (PS). Namun hal tersebut tidak dikabulkan oleh pihak Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Kementerian Agama Republik Indones, dengan mengarahkan untuk membuka dan memilih nama “STISNU” (Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama) dengan pilihan beberapa

## Uraian Jabatan Struktural

program studi, yaitu: Hukum Keluarga, Hukum Ekonomi Syariah, Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Kemudian, sesuai dengan arahan dan hasil diskusi serta deskevaluasi yang panjang ijin DIKTIS KEMENAG diterbitkan ijin operasional atas nama STISNU Nusantara Tangerang pada tanggal 16 April 2014 Surat Keputusan (SK) Dirjen nomor: Dj.I/Dt.I.IV.PP.00.9/1224/2014, dengan program studi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah) dan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalat).

Respon Pendirian Perguruan Tinggi NU mendapat sambutan hangat dari stakeholder NU Tangerang untuk segera memproses perijinan STISNU dengan membuka beberapa program studi, diantaranya; Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga) dan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Namun, karena satu alasan konkrit dan ketidak mungkinan keluar dari peraturan kementerian, maka Sekolah Tinggi Ilmu Syariah menjadi pilihan untuk dibesarkan dan dibumihngkan di Tangerang.

Kemudian, STISNU di Tangerang tentu akan merujuk pada pituah ulama yang berlandaskan pada pendalaman Ahlussunnah wal Jamaah (ASWAJA) Nahdlatul Ulama yang dirumuskan oleh Ulama NU Tangerang, yaitu:

- Keberadaan STISNU Nusantara Tangerang adalah manifestasi dari situasi kebangkitan NU di Tangerang yang mengemuka dalam pencerahan moral dan intelektual, penyadaran pentingnya makna dan fungsi integritas serta kompetensi ilmu dan profesionalisme, dan penyadaran kritis dan kreatif yang visioner dalam mewujudkan *ishlah, mashlahah* dan *rahmah* yang mengakar pada ajaran *ahlussunah waljamaah*.

## STISNU Nusantara Tangerang

- Makna dan Fungsi STISNU Nusantara Tangerang tidak semata bertumpu pada kiprah dan dinamika ilmu, teknologi, humaniora dan seni dengan segala dimensi dan dampaknya, tetapi juga memberi energi dan sinar bagi setiap dinamika dan orientasi hidup yang lebih bermakna, berbudaya dan berperadaban, baik pada tataran horizontal hidup keseharian maupun pada tataran vertikal kecanggihan ilmu, teknologi, seni dan humaniora.

Sebab itu, team pendirian STISNU Nusantara Tangerang diamanatkan oleh forum untuk merumuskan konsepsi aplikatif yang akan dijadikan acuan dalam statuta, visi-misi dan target dari STISNU Nusantara Tangerang ke depan, di antaranya

- Konsep dan paradigma berfikir ASWAJA NU adalah acuan utama yang harus dijadikan sumber rujukan dalam mengambil setiap keputusan oleh STISNU Nusantara Tangerang.
- Pola Ilmiah Pokok atau PIP ialah “mengkonstruksigenerasi ASWAJA yang memiliki wawasan global dan menjunjung kearifan lokal nusantara”.
- Motto perjuangan STISNU Nusantara Tangerang adalah ***Excellent, Thought*** dan ***Qualified***.
- Target STISNU Nusantara Tangerang diharapkan mampu menjadi rujukan konsep integritas ke-ilmuan, sehingga mampu melahirkan alumni *intelekspritualis* atau *spiritual intelektualis*.

Kemudian, istilah “NU Jasa...!!!” dipilih sebagai icon pemasaran STISNU Nusantara Tangerang yang mengenalkan bahwa NU adalah Jaringan Ahlussunnah wal Jamaah. Selanjutnya, dalam mengisi dinamika pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di lingkungan NU, posisi

STISNU Nusantara Tangerang memang masih harus bekerja keras untuk mengejar ketertinggalannya. Akan tetapi, adanya respon dan komitmen warga Nahdliyyin dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) tetap memberikan support bagi optimalisasi penyelenggaraan STISNU Nusantara Tangerang. Sebagaiman menjadi target STISNU Nusantara Tangerang, dimasa depan, pendidikan tinggi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi penyediaan SDM yang berpotensi di tanah air.

### C. Visi STISNU

Adapun visi STISNU Nusantara sebagai berikut:  
*“Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) yang unggul intelektualitas, spritualitas, berwawasan global, dan mempertahankan nilai – nilai kearifan lokal 2016 – 2020”;*

### D. Misi STISNU

Adapun misi STISNU Nusantara sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang unggul intelektualitas, matang spritualitas, berwawasan global yang bermutu dan mampu menjawab tantangan zaman dengan mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal;
2. Melakukan reintegrasi epistimologi keilmuan untuk menghilangkan dikotomi ilmu umum dan ilmu agama;
3. Memberikan landasan moral terhadap pengembangan sains dan teknologi;
4. Mengartikulasikan ajaran Islam Ahlussunah wal Jamaah Nahdlatul Ulama secara kreatif (ibda’i), inovatif (ibtikar), moderat (tawasuth), toleran (tasamuh), keseimbangan (tawazun), dan

## **STISNU Nusantara Tangerang**

- berkeadilan (‘adalah) dalam konteks kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;
5. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah; dan
  6. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pola pengabdian masyarakat yang lebih profesional.

### **E. Tujuan STISNU**

Adapun tujuan STISNU Nusantara yaitu; “mencetak sumber daya muslim yang unggul intelektualitas, spritualitas, berwawasan global, kritis, bertanggung jawab dan profesional dalam keilmuan yang dilandasi nilai-nilai dan sikap menurut ajaran Islam Ahlusunnah Waljama’ah, berakhlakul karimah serta mampu beradaptasi dengan zaman yang mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal 2016 – 2020”

### **F. Pola Ilmiah Pokok STISNU**

Pola Ilmiah Pokok atau PIP ialah bidang studi dan wacana yang dikembangkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (STISNU) Tangerang dan diharapkan menjadi ciri utama atau “identitas” dari sekolah tinggi. Pendalaman keilmuan global yang diintegrasikan dengan kearifan lokal masyarakat yang shaleh akan menjadi ciri khas tersendiri untuk STISNU Nusantara karena mempertahankan kearifan lokal atau nilai (value) yang shaleh (baik) dan mengambil nilai (value) yang baru yang lebih baik adalah konstruksi yang tepat dalam mencetak generasi Aswaja selanjutnya. Artinya, alumni STISNU Nusantara Tangerang diharapkan mampu bersaing dalam modern karena inteletualitasnya, dan mampu menjaga tradisi sholeh ulama karena ketaqwaanya.

## Uraian Jabatan Struktural

Sebab itu, PIP STISNU Nusantara Tangerang adalah **“mengkonstruksi generasi ASWAJA yang memiliki wawasan global dan menjunjung kearifan lokal nusantara”**. Wawasan global ini dipilih karena posisi STISNU Nusantara Tangerang ini terletak kota 1001 industri yang menjadi penopang ibu kota Jakarta untuk merespon ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada globalisasi, industrilisasi dan modernisasi, baik pemikiran maupun industri. Sehingga menuntut generasi Alumni STISNU mampu bersaing di era modern. Sedangkan menjunjung kearifan lokal dipilih sebagai usaha mempertahankan tradisi dan budaya lokal nusantara yang sedikit demi sedikit tergerus oleh perkembangan zaman. Padahal seharusnya perkembangan zaman itu tidak boleh menggerus dan menghilangkan tradisi budaya nusantara yang soleh (baik). Sebab itu, STISNU Nusantara Tangerang ingin membuktikan bahwa modernisasi pemikiran dan pendidikan tidak menapikan tradisi dan budaya nusantara sebagai khazanah yang harus dipertahankan. Kemudian agama tidak menjadi faktor penghambat kemajuan intelektual, tetapi sebaliknya agama justru mendorong dan memotivasi kemajuan, bahkan lebih dari itu, agama ,memandu modernisasi.

Inti dari PIP tersebut, bahwa STISNU ingin berkontribusi dalam bentuk pemikir Islam abad modern yang moderat (*wasthiyyah*) di tengah kehidupan yang majemuk dan multikultur, sehingga pesan Islam sebagai agama *Rahmatalil alamin* mampu memberikan manfaat pada golongan manapun. Akan tetapi, pandangan PIP STISNU Nusantara Tangerang akan selalu berkaitan dengan konsep ASWAJA NU dan Ulama Salafis Sholeh. Pembaharuan Pemikiran dalam Islam adalah respon dari aplikasi Islam sebagai agama wahyu, namun di dalamnya juga terbentang

## **STISNU Nusantara Tangerang**

makna amat luas wilayah yang harus dipahami secara rasional menurut kaidah-kaidah keilmuan.

Motto perjuangan STISNU Nusantara Tangerang adalah ***Excellent, Thought dan Qualified.*** Kata “**Excellent**” hendak menandakan, bahwa perguruan tinggi harus mengusung watak keunggulan yang dicirikan dengan melekatnya kompetensi dan kualifikasi mutu baik pada input, proses maupun output; adanya watak kompetitif; selalu bergerak menuju dinamika pengembangan. Kata “**Thought**” mengartikan bahwa STISNU Nusantara Tangerang mampu bersaing dan berperan penting dalam mengentaskan kebodohan dan kemiskinan, yang tidak pernah goyah dengan badai ekonomi, politik, budaya dan sebagainya. Kemudian, kata “**Qualified**” menunjukkan komitmen STISNU Nusantara Tangerang adalah perguruan tinggi yang tidak hanya melorkan sarjana dalam bidangnya, melainkan mampu menembus pengetahuan di luar keahlian Agama. Artinya, STISNU Nusantara Tangerang tidak hanya melorkan alumni ahli agama yang berwawasan ulama intelek professional saja, akan tetapi juga melorkan intelektual professional yang ahli agama dan berwawasan ulama.

Sebab itu, STISNU Nusantara Tangerang menjadi perguruan Tinggi yang tangguh dan berkualitas merupakan upaya peningkatan yang terus-menerus dalam kondisi serba keterbatasan, kekurangan dan kelemahan di tengah-tengah persaingan global yang ketat, sehingga perguruan tinggi dapat eksis dan mampu menghadapi dan menjawab tantangan zaman. Perguruan tinggi yang populis mengisyaratkan STISNU Tangerang dalam segala produk peraturan, kebijakan dan program-programnya harus bisa membumi dan bermakna bagi stakeholders paling

## **Uraian Jabatan Struktural**

bawah sekalipun. Maka STISNU Nusantara Tangerang berusaha mencetak alumni

***“Intelektual –Spiritualis”***

Atau

***“Spiritual-Intelektualis”***.

### **G. Status, Dasar Dan Akidah**

- STISNU Nusantara Tangerang merupakan perguruan tinggi Islam swasta, mandiri dan profesional;
- Dasar STISNU Nusantara adalah Pancasila, UUD 1945 dan paradigma berfikir (manhajul fikr) Ahlussunnah wal Jamaah Nahdlatul Ulama (ASWAJA NU);
- STISNU Nusantara Tangerang menjamin sepenuhnya kebebasan berpikir ilmiah dan studi amaliah yang dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT. Maupun sesama manusia; dan
- STISNU Nusantara beraqidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah Nahdlatul Ulama (Aswaja NU).

### **H. Lambang STISNU**

Makna lambang STISNU Nusantara, sebagai berikut:

1. Berbentuk Prisai dengan 5 sudut dan berwarna hijau: Menunjukkan bahwa YBNC adalah prisai agama dan ahlussunnah wal jama'ah (Aswaja) Nahdlatul Ulama. Kemudian, 5 sudut dalam prisai adalah isyarat mudawamah dalam melaksanakan syariat yang termaktub dalam rukun Islam. Sedangkan warna hijau adalah warna khas Nahdlatul Ulama dan salah satu warna yang disukai Nabi Muhammad SAW.

## **STISNU Nusantara Tangerang**

2. Sembilan Bintang berwarna kuning emas, merupakan ejawantah takzim atas jasa Walisong sebagai bintang, dan panutan umat Islam Nusantara yang sudah menorehkan tinta emas untuk kemaslahatan ummat.
3. Tali terikat mati tanpa simpul; menunjukkan bahwa NU adalah idealisme dan harga mati bagi YBNC. Wujud dari bagian keluarga besar Nahdlatul Ulama.
4. Benteng berwarna ungu merupakan identitas primordial ke-Tangerang-an, dalam rangka membentengi NU di Tangerang.
5. Buku berwarna biru adalah simbol pencerahan umat, karena YBNC lahir dalam rangka membuka wacana dan pencerahan keilmuan yang selalu dinamis
6. Peta Nusantara adalah mimpi besar YBNC mampu menjadi pusat kajian dan pengembangan intelektual nusantara dan memberikan manfaat dan maslahat untuk Nusantara Indonesia ini.

### **I. Bendera & Hymne STISNU**

Bendera STISNU Nusantara Tangerang berwarna putih dengan lambang STISNU Nusantara Tangerang berwarna dasar hijau logo STISNU dan dibawahnya tertulis STISNU NUSANTARA TANGERANG.

Hymne STISNU Nusantara Tangerang adalah lagu pujian yang menyatakan fungsi, peranan, dan cita-cita luhur luhur STISNU Nusantara Tangerang. Bentuk dan tata cara pemakaian lambang, bendera dan hymne STISNU Nusantara Tangerang ditetapkan dengan surat Keputusan Ketua STISNU Nusantara Tangerang .

### J. Identitas STISNU

1. Sekolah Tinggi ini bernama Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama NU – Santri Tangerang Raya, yang kemudian disingkat menjadi STISNU Nusantara Tangerang;
2. STISNU Nusantara diinisiasi pada tanggal 03 Januari 2012 oleh para tokoh Nahdlatul Ulama Tangerang;
3. Ijin Operasional STISNU Nusantara diterbitkan tanggal 16 April 2014 Surat Keputusan (SK) Dirjen nomor: Dj.I/Dt.IV.PP.00.9/1224/2014 Kementerian Agama Republik Indonesia; dan STISNU Nusantara berkedudukan di Tange

### K. Paradigma Berfikir STISNU

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka STISNU NUSANTARA TANGERANG memiliki pola dan fikir yang sama dengan Ahlussunnah Wal Jama'ah Nahdlatul Ulama (ASWAJA NU), yaitu mendasarkan pemikiran dan pemahaman keagamaan dan lainnya berdasarkan pada ajaran dan sumber ke Islaman, yaitu; al-Qur'an, as-Sunnah, al-Ijma' (kesepakatan para sahabat dan ulama) dan al-Qiyas (analogi).

Maka dalam dalam mengembangkan kreatifitas pemikiran dan keilmuan keagamaan, berpedoman pada pendekatan mazhab, yaitu:

1. *Bidang Aqidah*, NU mengikuti faham Ahli Sunnah wal Jama'ah (ASWAJA) yang di pelopori oleh Imam Abul Hasan al-Asy'ari dan Imam abu Mansur al Maturidy
2. *Bidang Fiqh*, mengikuti salah satu madzhab yang empat: Hanafi, Hambali, Sayfi'i dan Maliki

## STISNU Nusantara Tangerang

3. *Bidang Tasawwuf*, mengikuti Imam Junaidy dan Imam al-Ghozaly dan imam-imam lainnya.
4. *Amar Ma'ruf Nabi Munkar*, selalu memiliki kepekaan sosial untuk mendorong perbuatan yang baik, berguna, dan bermanfaat bagi kehidupan bersama; serta menolak dan mencegah semua hal yang dapat menjerumuskan dan merendahkan nilai-nilai kehidupan.

Karena itu, dalam rangka dinamisasi kehidupan lebih baik dan sempurna, maka menyempurnakan nilai-nilai yang baik yang sudah ada dan menjadi milik serta ciri-ciri suatu kelompok manusia seperti suku maupun bangsa dan tidak bertujuan menghapus nilai-nilai tersebut.

\* **المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ**

**وَالأُخْذُ بِالْجَدِيدِ الأَصْلِحِ**

*(Menjaga nilai-nilai lama yang relevan dan mengambil nilai-nilai baru yang paling relevan)*

Kemudian, sebagai pesan moral atas sikap berkehidupan dan memberikan wawasan dan pandangan yang moderat (*wasthiyah*), maka STISNU Nusantara Tangerang menganut pendekatan dakwah (*Fiqh al-Da'wah*) Nu lebih banyak mengikuti pendekatan yang dilakukan oleh para Walisongo, yaitu pendekatan budaya masyarakat setempat dan tidak mengandalkan kekerasan. Dengan mengambil, mempertahankan dan melestarikan budaya masyarakat yang positif serta sesuai dengan syari'at Islam. Jika budaya tersebut bertentangan, maka akan di arahkan pada jalur yang benar dan positif atau ditinggalkan. Secara garis besar fikrah NU dapat dikatagorikan, sebagai berikut:

1. *Fikrah Tamassuth* (pola fikir moderat) dan I'tidal (moderat), yaitu sikap moderat yang berpijak pada prinsip keadilan serta berusaha menghindari segala bentuk pendekatan tatharruf (ekstrim).

## **Uraian Jabatan Struktural**

2. *Fikrah Tasamuh*, yaitu sikap toleran yang berintikan penghargaan terhadap perbedaan pandangan dan kemajemukan identitas budaya.
3. *Fikrah Tawazun*, yaitu sikap seimbang dalam berkhidmat demi terciptanya keserasian hubungan antar sesama ummat manusia dan antara umat manusai dengan Allah SWT.
4. *Fikrah Isblahiyah*
5. *Fikrah Tathanwuriyyah*
6. *Fikrah Manhajiyah*

# **BAB II**

## **URAIAN JABATAN**

### **STRUKTURAL**

#### **STISNU NUSANTARA**

##### **TANGERANG**

###### **TAHUN 2016-2020**

#### **KEDUDUKAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

##### **1. Kedudukan**

Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama – NU Santrai Tangerang Raya, yang selanjutnya dalam keputusan ini disebut STISNU Nusantara Tangerang adalah unit organik di lingkungan NU Tangerang dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada NU.

Pembinaan STISNU Nusantara Tangerang secara fungsional dilaksanakan oleh Lembaga Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (LPTNU) Jakarta, dan Yayasan Benteng Nusantara Cendekia Nahdlatul Ulama (YBNC NU) Tangerang.

##### **2. Tugas Pokok**

Tugas pokok STISNU Nusantara Tangerang adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dibidang ilmu pengetahuan agama Islam sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Uraian Jabatan Struktural**

### 3. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, STISNU Nusantara Tangerang mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dan perencanaan program.
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan agama Islam.
- c. Penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.
- d. Pengabdian pada masyarakat
- e. Pembinaan kemahasiswaan
- f. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya
- g. Pelaksanaan kerja sama dengan Perguruan Tinggi dan /atau lembaga-lembaga lain.
- h. Penyelenggaraan administrasi dan manajemen
- i. Pengendalian dan pengawasan kegiatan
- j. Penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

## **SUSUNAN ORGANISASI**

Susunan organisasi STISNU Nusantara Tangerang sebagai berikut:

1. Ketua STISNU Nusantara
2. Pembantu Ketua I Bidang Akademik
3. Pembantu Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan
4. Pembantu Ketua III Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan
5. Senat Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama
6. Bagian administrasi Keuangan
7. Bagian Administrasi dan Akademik
8. Bagian Sarana dan Pra Sarana
9. Bagian Umum
10. Ka. Perpustakaan
11. Ka. Laboratorium

## **STISNU Nusantara Tangerang**

12. Ketua Program Studi
13. Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
14. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
15. Ketua Pusat Studi Gender
16. Direktur Pusat Studi & Pengembangan (PSP) Nusantara Tangerang

### **PERAN DAN FUNGSI UNSUR PIMPINAN**

#### **1. Ketua dan Pembantu Ketua Stisnu NUSANTARA Tangerang**

Unsur pimpinan STISNU NUSANTARA Tangerang terdiri atas Ketua dan Pembantu Ketua. Pembantu Ketua meliputi Pembantu Ketua Bidang Akademik (Pembantu Ketua I), Pembantu Ketua Bidang Administrasi Umum (Pembantu Ketua II), Pembantu Ketua Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan (Pembantu Ketua III)

- i. Tugas Ketua
  - a) Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - b) Membina tenaga pendidikan, mahasiswa, tenaga administrasi institut serta hubungan dengan lingkungan.
  - c) Membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, badan swasta, dan masyarakat untuk memecahkan persoalan yang timbul terutama yang menyangkut tanggung jawabnya.
  - d) Melaksanakan pengawasan atas penyelenggaraan sekolah tinggi
  - e) Melaksanakan penelitian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

### 2. Pembantu Ketua

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, ketua di bantu oleh 3 (tiga) pembantu ketua yang bertanggung jawab kepada ketua. Pembantu ketua terdiri dari:

- a) Pembantu bidang akademik, disebut pembantu ketua I (PUKA I).
- b) Pembantu Bidang Adminstrasi Umum, disebut Pembantu Ketua II (PUKA II)
- c) Pembantu Bidang Kemahasiswaan, disebut Pembantu Ketua III (PUKA III)

### **Pembantu Ketua I**

Pembantu Ketua I mempunyai tugas membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

1. Mengkoordinasikan:
  1. kegiatan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  2. Pembina tenaga dosen, peneliti dan pengabdian kepada masyarakat
  3. Penyusunan program pendidikan dalam berbagai tingkat dan bidang serta usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa
2. Menyiapkan rencana kerjasama pendidikan dan pengajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga lain di dalam dan di luar negeri.
3. Membantu memecahkan masalah yang timbul di bidang pengabdian kepada masyarakat.
4. Melaksanakan penilaian prestasi proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

## **STISNU Nusantara Tangerang**

### **Pembantu Ketua II**

Pembantu Ketua II mempunyai tugas membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum yang meliputi:

5. Mengkoordinasikan:
  1. Pengelolaan keuangan
  2. Pengelolaan perlengkapan
  3. Pengelolaan kepegawaian
  4. Kerumahtanggaan
  5. Pelaksanaan tata arsip dan persuratan
  6. Pelaksanaan tata ruang
  7. Pengelolaan data dan penyusunan laporan
6. Menyiapkan rencana di bidang administrasi umum dan keuangan
7. Menyiapkan penyelesaian masalah yang timbul di bidang administrasi umum dan khusus
8. Melaksanakan penelitian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### **Pembantu Ketua 3**

Pembantu Ketua III mempunyai tugas membantu ketua dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan minat dan penalaran serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa yang meliputi :

9. Mengkoordinasikan
  1. Pembinaan mahasiswa dalam mengembangkan minat, sikap, dan organisasi serta kegiatan kerjasama dan kemahasiswaan (akademik, seni, dan olah raga)
  2. Pembinaan pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa yang sudah di programkan oleh ketua I

## **Uraian Jabatan Struktural**

3. Pembinaan pelaksanaan usaha kesejahteraan mahasiswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi mahasiswa
4. Pembinaan kerjasamadengan semua pihak di bidang kemahasiswaan, pengabdian kepada masyarakat dan usaha penunjangnya
5. pembinaan iklim kampus dalam membina kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
6. Menyiapkan rencana pembinaan dan pelayanan di bidang kemahasiswaan
7. Membantu memecahkan masalah di bidang kemahasiswaan
8. Melaksanakan penelitian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### **UNSUR PENUNJANG BAGIAN STRUKTURAL**

#### **Bagian keuangan dan administrasi umum**

1. Kedudukan
  - a. Bagian keuangan dan administrasi umum adalah satu pelaksanaan administrasi di bidang keuangan dan umum yang bertanggung jawab kepada pimpinan
  - b. Bagian administrasi keuangan dan umum dan di pimpin oleh seorang kepala
2. Tugas  
Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan dan umum di lingkungan STISNU Nusantara Tangerang.
3. Fungsi
  - ii. penyusunan rencana dan program kerja

## **STISNU Nusantara Tangerang**

- iii. penyusunan konsep rencana dan program administrasi keuangan dan umum
- iv. pembinaan pengolaan kepegawaian, keuangan perlengkapan dan kerumah tanggaan
- v. pembinaan pelaksanaan tata usaha dan kegiatan hubungan masyarakat
- vi. pengawasan dan penyelenggaraan administrasi
- vii. melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### 4. Susunan organisasi

- 1. Bagian kepegawaian terdiri dari :
  - a. Sub bagian mutasi dari pegawai
  - b. Sub bagian pengembangan dari pegawai
  - c. Sub kesejahteraan dari pegawai
- 2. Bagian keuangan terdiri dari :
  - a. Sub bagian penyusunan anggaran
  - b. Sub bagian pelaksana anggaran
- 3. Bagian perlengkapan dan rumah tangga terdiri dari :
  - a. Sub bagian perlengkapan
  - b. Sub bagian rumah tangga
  - c. Sub bagian humas
  - d. Sub bagian tata usaha

## **Bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan**

- 1. Kedudukan
  - a. Bagian administrasi akademik, kemahasiswaan adalah satuan pelaksana administrasi di bidang administrasi akademik dan kemahasiswaan yang bertanggung jawab terhadap pimpinan
  - b. Bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan dipimpin oleh seorang kepala

## Uraian Jabatan Struktural

### 2. Tugas

Menyelenggarakan pelayanan administrasi akademik, kemahasiswaan kepada seluruh lingkungan STISNU Nusantara Tangerang

### 3. Fungsi

- a. Penyusunan rencana dan program kerja
- b. Penyusunan rencana konsep program akademik dan kemahasiswaan
- c. Pelaksanaan administrasi pendidikan dan pengajaran
- d. Pelaksanaan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Pelaksanaan registrasi dan her registrasi mahasiswa
- f. Pelaksanaan administrasi pembinaan kegiatan mahasiswa dan alumni
- g. Pelaksanaan administrasi pembiasaan kegiatan mahasiswa
- h. Pelaksanaan administrasi pengolahan, penyiapan, penyajian data dan informasi
- i. Pengolahan kesejahteraan mahasiswa
- j. Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### 4. Susunan Organisasi

1. Bagian akademik terdiri dari :
  - a. Sub bagian registrasi
  - b. Sub bagian administrasi pendidikan dan pengajaran
  - c. Sub bagian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Bagian kemahasiswaan terdiri dari :
  - a. Sub bagian kegiatan kemahasiswaan

## **STISNU Nusantara Tangerang**

- b. Sub bagian kesejahteraan mahasiswa

### **Bagian Humas dan Umum (BHU)**

#### 1. Kedudukan

- a. Bagian humas dan umum adalah satuan pelaksana koordinasi hubungan kemasyarakatan dan umum yang bertanggung jawab terhadap pimpinan dan pembinanya dilakukan oleh wakil ketua.
- b. Bagian humas dan umum dipimpin oleh seorang kepala bagian disebut dengan (Ka.Bag. HU)

#### 2. Tugas

Menyelenggarakan pelayanan yang berkaitan dengan hubungan kemasyarakatan dan umum yang di seluruh lingkungan STISNU Nusantara Tangerang

#### 3. Fungsi

- a. Penyusunan rencana dan program kerja
- b. Penanggungjawab fasilitator program kampus di lapangan
- c. Penanggungjawab teknis setiap kegiatan di lapangan
- d. Kapanjangan tangan kampus dalam berkoordinasi dengan instansi atau lembaga lain, baik internal ataupun eksternal
- e. Mediator kampus dalam mempromosikan program-program yang sudah menjadi kebijakan kampus
- f. Presentator promosi kampus

## **Uraian Jabatan Struktural**

- g. Pelaksana teknis kerjasama dengan instansi atau lembaga lain local Tangerang
- h. Mediator komunikasi antara pihak kampus dengan mahasiswa, kampus dengan PBNU, kampus dengan staff STAINU Jakarta, kampus dengan organisasi berbasis ke-NU, kampus dengan Yayasan, dan kampus dengan ulama atau pondok pesantren di Tangerang.
- i. Pelaksana pengiriman berkas kepada instansi lain, seperti surat menyurat, proposal dan lain sebagainya.

### **Kepala Perpustakaan**

#### 1. Kedudukan

- a. Perpustakaan adalah unsur penunjang STISNU Nusantara Tangerang di bidang perpustakaan
- b. Perpustakaan di pimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk oleh Ketua STISNU Nusantara Tangerang
- c. Kepala perpustakaan diangkat dan diberhentikan oleh Ketua STISNU Nusantara Tangerang
- b. Masa jabatan sesuai berakhirnya masa jabatan Ketua STISNU Nusantara Tangerang

#### 2. Tugas

Perpustakaan mempunyai tugas : Merencanakan pengembangan perpustakaan dan pustakawan, mengadakan serta mengolah dan memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengadakan kerja sama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan perpustakaan

## **STISNU Nusantara Tangerang**

### 3. Fungsi

1. Penyusunan konsep rencana dan program kerja
2. Perencanaan pengembangan perpustakaan
3. Perencanaan pengembangan pustakawan
4. Pengadaan dan pemberian pelayanan bahan pustaka
5. Pemeliharaan bahan pustaka
6. Pelaksanaan, pelayanan referensi pustaka
7. Pelaksanaan katalogisasi
8. Pelaksanaan tata usaha perpustakaan
9. Pelaksanaan administrasi perpustakaan
10. Penyusunan bibliografi, indeks dan sejenisnya
11. Pengendalian dan pengevaluasi serta penyusunan laporan perpustakaan.
12. Pelaksanaan kerja sama antar perpustakaan perguruan tinggi dan/ atau badan lain
13. Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.

### 4. Susunan organisasi

- a. Kepala Perpustakaan
- b. Staff

## **Kepala Laboratorium**

### 1. Kedudukan

- a. Labarotorium adalah unsur penunjang STISNU Nusantara Tangerang di bisang komputer
- b. Labarotorium dipimpin oleh seorang kepala yang ditunjuk diantara pranata komputer senior di lingkungan pusat komputer yang bertanggung jawab kepada Ketua STISNU Nusantara Tangerang dan pembinanya dilakukan oleh Pembantu Ketua I (PUKA I)

## Uraian Jabatan Struktural

### 2. Tugas

Labaratorium r mempunyai tugas: Mengumpulkan, Mengolah, Menyiapkan, Menyimpan data dan informasi serta memberikan layanan untuk program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

### 3. Fungsi

- a. Penyusunan konsep rencana dan program kerja
- b. Pengumpulan, pengolahan data dan informasi terkait laboratorium
- c. Penyiapan, penyajian, penyimpanan data dan informasi terkait laboratorium
- d. Pelayanan untuk pengembangan pendidikan dan pengajaran terkait laboratorium
- e. Pembinaan anggota civitas akademika dalam menggunakan komputer terkait laboratorium
- f. Pelaksanaan kerja sama antara pusat komputer perguruan tinggi dan/ atau badan lain di dalam dan di luar negeri.
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan terkait laboratorium
- h. Pelaksanaan administrasi pusat komputer dan terkait laboratorium
- i. Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### 4. Susunan Organisasi

- a. Kepala Pusat Komputer
- b. Staff

## **STISNU Nusantara Tangerang**

### **UNSUR PIMPINAN PENUNJANG PROGRAM STUDI**

#### **Pimpinan Program Studi**

1. Kedudukan

Pimpinan program studi adalah pejabat tingkat jurusan yang disebut dengan Ketua Program Studi (Ka. Prodi)

2. Tugas

Rincian tugas Ka. Prodi di antaranya:

- a. Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan oleh kampus
- b. Menyusun rencana kegiatan setingkat jurusan
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- d. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan dan proses belajar mengajar di tingkat jurusan
- e. Berkoordinasi dengan PSP Nusantara pada kegiatan praktik kerja lapangan mahasiswa
- f. Berkoordinasi dengan pihak kampus dalam menyusun kurikulum dan matakuliah
- g. Berkoordinasi dengan bagian administrasi umum dalam kaitan surat menyurat dan kearsipan.

### **UNSUR LEMBAGA INDEPENDENT PENUNJANG PERGURUAN TINGGI**

#### **PSP NUSANTARA Tangerang**

PSP Nusantara adalah lembaga yang bergerak dalam bidang penelitian dan pengembangan di lingkungan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama – Tangerang yang diberikan tugas khusus oleh ketua STISNU mengembangkan sumberdaya manusia yang berkaitan dengan dosen dan mahasiswa.

1. Kedudukan

## **Uraian Jabatan Struktural**

- a. Pimpinan PSP Nusantara termasuk unsur pimpinan STISNU Nusantara yang memiliki hak suara dalam menentukan kebijakan dan bertanggungjawab langsung kepada ketua.
- b. PSP Nusantara adalah pusat studi, penelitian, pengabdian dan pengembangan masyarakat di lingkungan Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama Tangerang yang dipimpinnya disebut dengan direktur Pimpinan PSP Nusantara
- c. Masa jabatan kepala pusat selama tiga tahun dan setelah itu dapat diangkat kembali
- d. PSP Nusantara menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam mengembangkan sumberdaya manusia (SDM) dosen, mahasiswa dan masyarakat

### **2. Tugas**

PSP Nusantara memiliki tanggungjawab dan tugas sebagai berikut:

#### **1. Mengkoordinasikan:**

- a. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang berkaitan dengan dosen dan mahasiswa.
- b. Pembinaan tenaga peneliti dari kalangan dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.
- c. Penyusunan program penelitian dalam berbagai tingkat dan bidang serta usaha pengembangan daya penalaran mahasiswa dan dosen
- d. Menyiapkan rencana kerjasama penelitian dan pengabdian mahasiswa dan dosen dengan instansi atau lembaga lain di dalam dan di luar negeri.

## **STISNU Nusantara Tangerang**

- e. Membantu memecahkan masalah yang timbul di bidang pengabdian kepada masyarakat.
- f. Melaksanakan penilaian prestasi proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.
- g. Penyusunan rumusan kebijaksanaan pusat penelitian
- h. Penyusunan dan penelitian rencana serta desain penelitian
- i. Pelaksanaan penelitian murni dalam ilmu pengetahuan Agama Islam
- j. Pelaksanaan penelitian terapan dalam bidang ilmu pengetahuan Agama Islam untuk menunjang pembangunan
- k. Pelaksanaan penelitian untuk pembangunan STISNU NUSANTARA Tangerang

### **3. Kewenangan**

PSP Nusantara diberikan kewenangan khusus dengan cara mengkoordinasikan kepada Ketua STISNU dalam mengatur Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan pembinaan matakuliah penelitian berbasis praktik.

## **UNSUR LEMBAGA PENUNJANG PERGURUAN TINGGI**

### **Lembaga Penelitian, Pengabdian dan Pengembangan Mahasiswa (LP3M)**

#### **1. Kedudukan**

- a. Lembaga Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan Masyarakat (LP3M) merupakan unsur pelaksanaan di lingkungan STISNU Nusantara Tangerang yang menyelenggarakan

## Uraian Jabatan Struktural

pendidikan akademik untuk melaksanakan kegiatan penelitian/ pengkajian

- b. Lembaga Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan Masyarakat (LP3M) dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada STISNU Nusantara Tangerang.
- c. Kepala Lembaga Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan Masyarakat (LP3M) diangkat dan diberhentikan oleh STISNU Nusantara Tangerang
- d. Masa jabatan kepala penelitian sesuai berakhirnya masa jabatan Ketua STISNU Nusantara Tangerang

### 2. Tugas

Lembaga Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan Masyarakat (LP3M) mempunyai tugas sebagai berikut: Melaksanakan, Mengkoordinasikan, Membantu dan Menilai kegiatan penelitian dalam ilmu pengetahuan.

### 3. Fungsi

- a. Penyusunan konsp rencana dan program
- b. Penyusunan rumusan kebijaksanaan Lembaga Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan Masyarakat (LP3M)
- c. STISNU Nusantara menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari program akademik dan program kegiatan pendidikan; dan
- d. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1, dilaksanakan melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, laboratorium, kelompok mahasiswa, kelompok dosen dan perorangan

## **STISNU Nusantara Tangerang**

- e. Penyusunan dan penelitian rencana serta desain Lembaga Penelitian, Pengabdian, dan Pengembangan Masyarakat (LP3M)
- f. Pelaksanaan penelitian murni dalam semua bidang ilmu pengetahuan
- g. Pelaksanaan penelitian terapan dalam bidang ilmu pengetahuan untuk menunjang pembangunan
- h. Pelaksanaan penelitian untuk pembangunan STISNU Nusantara Tangerang
- i. Pelaksanaan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan lainnya yang terkait.
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha
- k. Pengkoordinasian, pemantauan, penelitian dan publikasi serta penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan penelitian.
- l. Penyelenggaraan administrasi
- m. Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### 4. Susunan organisasi

- a. Ketua Lembaga
- b. Staff

## **Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)**

### 1. Kedudukan

- a. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) merupakan unsur pelaksanaan lingkungan STISNU Nusantara Tangerang untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan
- b. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada STISNU Nusantara Tangerang.

## **Uraian Jabatan Struktural**

- c. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) diangkat dan diberhentikan oleh STISNU Nusantara Tangerang
- d. Masa jabatan sesuai berakhirnya masa jabatan Ketua STISNU Nusantara Tangerang

### 2. Tugas

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) mempunyai tugas: Melaksanakan, Mengkoordinasikan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan.

### 3. Fungsi

- a. Penyusunan konsep rencana dan program kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- b. Penyusunan rumusan kebijaksanaan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- c. Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal STISNU Nusantara
- d. Pelaksanaan pembangunan pola konsepsi pembangunan nasional, wilayah dan/atau daerah melalui kerjasama antar perguruan tinggi dan/atau badan lainnya.
- e. Pegkoordinasian, pemantauan, penilaian dan publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Aktualisasi program STISNU Nusantara Tangerang dengan kebutuhan masyarakat
- g. Pelaksanaan Tata Usaha
- h. Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan

### 4. Susunan organisasi

- a. Ketua Lembaga
- b. Staff

## **BAB III**

# **PENUTUP**

Demikian Buku Uraian Jabatan Struktural STISNU Nusantara ini dibuat, kiranya dapat dijadikan rujukan oleh civitas akademika STISNU dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan. Sebab, buku ini merupakan standar baku dari system perkuliahan yang dilaksanakan oleh program studi.

*Wallahul Muwafiq Ila Aqwamithoriq*